

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tentunya tidak asing lagi mendengar yang namanya pendidikan. Karena semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Oleh sebab itu, pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia.¹

Sebagaimana Al-Quran menjamin kesuksesan bangsa manapun yang menempuh cara-cara/jalan salah satunya dengan menuntut ilmu ini terdapat Dalam Al-Quran surah Al-Alaq ayat 1-5 yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ²

Berdasarkan ayat di atas maka dapat dipahami bahwa pendidikan adalah jalan yang dapat mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaannya yang sempurna dengan perbanyak membaca.³

Hal demikian juga diperkuat dengan adanya Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Bab I Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

¹Made Pidarta, *Landasan Pendidikan "Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 1.

²M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013), h. 55.

³Gojali Nanang, *Manusia Pendidikan dan Sains*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 135.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Selain itu, terdapat pula dalam pasal 3 yang memberikan inspirasi dalam dunia pendidikan khususnya untuk mencapai pendidikan yang berkualitas yakni:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Berdasarkan pasal 1 dan 3 di atas, ada sebuah pesan yang diungkapkan dalam peraturan tersebut yaitu “Mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa”. Dalam pesan itu dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan dapat dipastikan adanya pendidikan, sebagaimana firman Allah SWT. Dalam Al-Quran surah Al-Mujadalah ayat 11.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa adanya penghargaan dari Allah SWT. Terhadap orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan yaitu dengan

⁴Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006), h. 9.

meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.⁵ Mengingat seberapa penting pendidikan yang memegang peranan dalam keberhasilan suatu negara salah satunya dapat dilihat dari kemajuan kualitas sumber daya manusianya yang mana cara meningkatkan sumber daya manusia tersebut dengan mengembangkan kualitas pendidikan menjadi lebih baik lagi.

Oleh karena itu, Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia. Karena tujuan yang dicapai dari pendidikan tersebut adalah untuk membentuk kepribadian yang utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Allah yang mengabdikan diri hanya kepada-Nya.⁶

Pendidikan Agama Islam memandang pendidikan sebagai suatu proses belajar yang memiliki nilai ibadah. Kemudian mengenai mereka yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik yakni setiap orang dewasa yang kewajiban agamanya bertanggung jawab atas pendidikan dirinya dan orang lain, di sini yang dimaksud dengan mereka yang bertanggung jawab adalah kedua orangtua peserta didik. Orangtua peserta didik adalah orang yang paling bertanggung jawab atas pendidikan peserta didik tersebut. Ini disebabkan oleh dua hal yaitu, *pertama* adalah karena kodrat orangtua yang dititipi seorang anak dari Allah SWT, maka mereka harus bisa mengasuh anaknya dan bertanggung jawab atas pendidikan anaknya sehingga anak-anak mereka tidak tersesat dalam kehidupannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

⁵Sudirman. N, dkk., *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 1992), h. 3.

⁶Muzayim Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h.11.

يَأْيُهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحْرِمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاتَ أَزْوَاجِكَ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ



Dari ayat tersebut, jelaslah bahwa Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk memelihara dirinya dan seluruh keluarga dari siksa api neraka, dan orangtua berkewajiban membimbing serta menuntun agar terhindar dari malapetaka yang akan menimpa baik di dunia maupun di akhirat kelak.⁷

Kedua, karena kepentingan kedua orang tua itu sendiri. Sebagai orangtua pasti mengharapkan anak-anaknya dapat menjalani hidup dengan sukses, yang dapat membahagiakan di alam kehidupan dunia dan ahirat sehingga para orangtua harus menanamkan akhlakul kharimah anaknya agar dapat menghadapi peradaban zaman.⁸ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Luqman: 14.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ
أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ

Firman Allah dalam Al-Quran surah yang sama ayat 18, yaitu:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ
فَخُورٍ

Berdasarkan ayat tersebut, menjelaskan bahwasanya segala yang dilakukan manusia selama hidup tentu ada balasannya. Maka dari itu, orang tua yang bersungguh-sungguh membimbing anaknya untuk memperoleh kesuksesan dari

⁷Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik Anak*, (Jakarta: Al- Huda, 2006), H. 57.

⁸Muhammad Muntahibun Nafis, *ilmu pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h, 86.

Allah SWT dengan menerapkan pendidikan akhlakul karimah orangtua akan dipermudahkannya untuk menuju kebahagiaan di alam kehidupan dunia dan akhirat. Seperti pepatah kuno mengatakan *banyak jalan menuju roma* maksudnya banyak cara untuk berbuat baik dengan tetap terus istiqomah dalam menerapkannya.⁹

Ada permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah mengenai prestasi belajar siswa. Permasalahan di sini adalah karena adanya prestasi belajar siswa yang tinggi dan juga rendah, sedangkan prestasi belajar menurut penulis tidak lepas dari motivasi. Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi terhadap prestasi belajar siswa, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara motivasi dengan prestasi belajar.¹⁰ Sehingga menurut hemat penulis, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka diperlukan dorongan motivasi belajar. Motivasi siswa dalam belajar untuk mencapai hasil belajar, menurut penulis tidak lepas dari motivasi tempat siswa itu tinggal yakni di rumah. Dalam lingkungan keluarga siswa sebagai anak yang merupakan tanggung jawab orangtua, orangtua bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan anaknya. Hal ini karena orangtua adalah khalifah di dalam rumah tangga.

Motivasi orangtua yang rendah dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya, bisa mengakibatkan prestasi belajar yang rendah. Sedangkan motivasi orangtua yang tinggi dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya, bisa mengakibatkan prestasi belajar anaknya yang tinggi. Kurangnya motivasi

⁹Kamrani Buseri, *Pendidikan Keluarga dalam Islam dan Gagasan Implementasinya*. (Banjarmasin: Lanting Media Akasara Publishing House, 2010), h. 4.

¹⁰Istiyati Mahmudah, "Korelasi Antara Motivai Belajar Dengan Prestasi Belajar Fiqih Kelas IV MI Al-Muhajirin", *Skripsi*, Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, 2015, h. v, t.d.

orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya adakalanya dilatarbelakangi oleh pendidikan orangtua, ekonomi jumlah keluarga, waktu dan kesempatan, lingkungan sosial dan lain sebagainya. Pekerjaan orangtua yang terlalu sibuk atau sering tidak ada di rumah adakalanya juga akan memengaruhi semangat anak dalam belajar. Sehingga hal ini juga akan memengaruhi prestasi belajar anaknya di sekolah. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya.

Penulis memilih orangtua yang berprofesi sebagai nelayan, karena seperti yang telah diketahui bahwa seseorang yang bekerja sebagai nelayan itu memiliki waktu yang cukup banyak menghabiskan waktunya di perairan, sehingga waktu untuk berkumpul dengan keluarga terutama anaknya dalam memberikan bimbingan belajar menjadi tidak leluasa. Oleh sebab itu, penulis lebih tertarik untuk melihat motivasi orangtua yang berprofesi sebagai nelayan dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya, dan yang menarik lagi adalah di sini penulis secara umum melihat bahwa rata-rata hasil belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan baik, tentunya hal ini berdasarkan pada peninjauan awal dari informasi guru agama dan tata usaha di sebuah sekolah menengah atas negeri 1 Katingan Kuala, yang mayoritas orangtuanya itu berkerja sebagai nelayan.

Maka dengan itu penulis merasa tertarik untuk melihat atau meneliti lebih lanjut terkait tentang bagaimana motivasi orangtua nelayan dalam menerapkannya dengan judul **Motivasi Orangtua yang Berprofesi Nelayan dalam**

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Katingan Kuala.

B. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalah pahaman terhadap judul skripsi ini penulis merasa perlu memberikan batasan beberapa istilah dalam ruang lingkup pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi Orangtua Nelayan adalah segala daya penggerak atau dorongan orang tua yang bekerja sebagai nelayan baik dalam diri maupun luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai. Jadi, motivasi orang tua nelayan menurut penulis disini ialah suatu bentuk energi yang diberikan oleh orangtua yang bekerja sebagai nelayan terhadap anaknya agar melakukan sesuatu sesuai dengan yang di harapkan.
2. Prestasi Belajar Siswa di sini ialah seseorang yang memperoleh hasil dari proses pembelajaran selama satu semester dengan dasar kemampuan daya yang dimilikinya baik itu dari segi intelektual, spritual maupun emosionalnya yang dilakukannya di lingkup formal (sekolah). Jadi prestasi belajar siswa menurut penulis ialah nilai yang didapat dari proses belajar di sekolah.
3. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu bidang pendidikan yang diajarkan dengan materi ajar yang berkaitan dengan norma-norma baik itu

agama maupun sosial. Jadi, Pendidikan Agama Islam menurut penulis ialah materi pelajaran yang mencakup kehidupan dunia dan akhirat.

Dengan demikian yang dimaksud dengan Motivasi orang tua yang berprofesi nelayan dalam meningkatkan Prestasi Belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Katingan Kuala adalah suatu bentuk pemberian semangat dengan pengawasan yang dilakukan oleh kedua orangtua yang berprofesi sebagai nelayan kepada anaknya dengan tujuan perolehan prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik.

C. Fokus Penelitian

1. Motivasi orangtua yang berprofesi nelayan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Katingan Kuala.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orangtua yang berprofesi nelayan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Katingan Kuala.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana motivasi orangtua yang berprofesi nelayan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Katingan Kuala.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi orangtua yang berprofesi nelayan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Katingan Kuala.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan yang mendasari penulis untuk memilih judul di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui semangat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Katingan Kuala.
2. Untuk mengetahui peran motivasi orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 1 Katingan Kuala.
3. Untuk mengetahui usaha orangtua nelayan dalam pemberian motivasi kepada anak khususnya dalam belajar agama.
4. Untuk mengetahui kepekaan masyarakat yang masih menganggap lemah Pendidikan Agama Islam untuk anaknya kelak.
5. Karena sebelumnya tidak ada peneliti yang meneliti terkait masalah itu di tempat tersebut.

F. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis pada berbagai aspek sebagai berikut:

1. Sebagai khazanah keilmuan sekaligus referensi bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin atau siapa saja yang berkepentingan.
2. Bagi orangtua siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam memberikan motivasi belajar siswa secara lebih optimal.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya perbaikan dalam belajar.
4. Bagi peneliti, sebagai bekal kelak apabila menjadi pendidik di masa yang akan datang, sebagai bahan belajar yang memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

G. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari adanya kerancuan pelaksanaan penelitian tindakan adanya pengulangan penelitian pada kajian yang sama. maka peneliti melakukan kajian pustaka terhadap karya ilmiah terdahulu dengan melakukan penelaahan agar dapat diamati secara terperinci hal-hal yang telah dilakukan dan dihasilkan. Untuk itulah pentingnya pada bab ini adanya kajian pustaka agar hasil penelitian yang peneliti lakukan ini benar-benar dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan.

Adapun hasil penelitian ilmiah yang cukup relevan dan peneliti jadikan bahan kajian adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ayu Wandira “Motivasi Orangtua dalam Kegiatan Belajar Siswa di SMA Adhyaksa Kota Jambi Tahun 2016” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian terdapat pemberian

bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan dan pemenuhan kebutuhan belajar berada pada tingkatan sedang sehingga dalam kegiatan belajar tingkat motivasi siswa mengikuti kegiatan belajar siswa disekolah tersebut pada tingkatan sedang.

Berdasarkan tinjauan diatas maka jelas skripsi tersebut berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Di sini peneliti melakukan penelitian mengenai prestasi dari pemberian motivasi dari orangtua khususnya yang berprofesi nelayan dan prestasi belajarnya lebih di khususkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana hasilnya tentu akan berbeda.¹¹

2. Skripsi yang ditulis oleh Marzuki “Peran Perhatian Orangtua dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Banjarmasin Tahun 2015”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dari Hasil penelitian terdapat permasalahan yang ada dalam rumusan penelitian, bahwa Peran Perhatian Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Banjarmasin termasuk kategori kurang maksimal.

Berdasarkan tinjauan diatas maka jelas skripsi tersebut berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Di sini penelitian dilakukan secara lebih khusus kepada orangtua siswa yang berprofesi nelayan dan bersekolah

¹¹Ayu Wandira, “*Motivasi Orangtua dalam Kegiatan Belajar Siswa di SMA Adhyaksa Kota Jambi Tahun 2016*” Skripsi, Jambi: FKIP Universitas Jambi, 2016, h. v, t.d

pada tingkatan menengah atas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana hasilnya tentu akan berbeda.¹²

H. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk mempermudah pengkajian pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu dan sistematika laporan penelitian.

Bab II Landasan Teori, berisi pengertian motivasi orangtua yang berprofesi nelayan dan ruang lingkungannya, pengertian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam serta ruang lingkungannya.

Bab III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data, dan teknik analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV penyajian data dan analisis data berisi laporan hasil penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.

¹²Marzuki, "*Peran Perhatian Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Banjarmasin*", *Skripsi*, Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, 2015, h. v, t.d